

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mengadakan kajian tidak lain merupakan salah satu perintah Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam berdakwah, serta mensyiarkan syariat islam agar manusia mengetahui akan agamanya terutama tentang takhayul kurofat dan bid'ah.¹ Selain itu pula sebab mengadakan kajian guna untuk berdakwah. Dakwah merupakan menyampaikan risalah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* karena Allah *Ta'ala* mengutus para Rasul dan menyampaikan risalah syariat serta orang yang menggali ilmu dari Allah dan Rasulnya hendaknya, menyampaikan kembali kepada masyarakat.²

Adapun awal mulanya dilakukan dakwah di Masjid Islamic Center Ponorogo, sejak tahun 2009 bersamaan berdirinya Islamic Center Ponorogo dengan radio idza'atul khoir.³ Dengan adanya kajian rutin pekanan bersama Ustadz Misnun Abu Faiz S.Pd.I dengan pembahasan kitab tauhid, setiap hari selasa pukul 18.00 s/d 19.00 WIB, atau ba'da maghrib sampai dengan isya' di Masjid Islamic Center Ponorogo dapat memberikan banyak ilmu khususnya ilmu tentang tauhid. Selain itu juga mengadakan tabligh akbar sebagai tambahan ataupun motivasi *tholabul 'ilmi* karena tabligh akbar sifatnya mencakup semuanya. Adapun rutin biasanya satu jenis misalkan hadits arbain, ada juga bulughul marom, ada juga kitabut tauhid.⁴

¹ Lihat Transkrip Wawancara : 03/W/VII/2019

² Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

³ Lihat Transkrip Wawancara : 03/W/VII/2019

⁴ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

Jama'ah yang menghadiri kajian rutin di Masjid Islamic Center Ponorogo tersebut baik ikhwan maupun akhwat sangatlah banyak. Sekitar 60 ikhwan serta 20 akhwat dari berbagai tempat diantaranya Babadan, Balong, Bungkal, Mlarak, Ponorogo, Pulung, Siman, Slahung, Sukorejo dan masih banyak lagi. Adapun untuk pembagian tempatnya ketika kajian berlangsung panitia telah menyiapkan akhwat di lantai 2 sedangkan ikhwan di lantai 1.⁵ materi yang disampaikan ialah kitab tauhid yang mana merupakan materi pokok dalam pembelajaran agama Islam.⁶ Serta kitab yang dibahas mempunyai tiga jilid versi bahasa indonesia dengan judul Kitab Tauhid yang ditulis oleh Syekh Dr. Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan.⁷ Adapun alasan memilih membahas kitab tauhid yang ditulis Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan karena kitab tersebut telah dijadikan muqoror di lembaga pendidikan serta sistematis dan telah terperinci bagian-bagiannya sehingga mudah dipahami sedangkan kitab lainnya terlalu global sehingga sulit dipahami.⁸ Kemudian seorang da'i yang menyampaikan suatu ilmu agama, harus mempunyai pemahaman yang benar, serta segala sesuatu yang disampaikan sesuai Al-qur'an dan Sunnah, dengan pemahaman para salafus sholih.⁹

Metode yang digunakan dalam proses kajian berlangsung, menggunakan metode ceramah karena lebih efektif, serta setiap banyak orang mempunyai tingkatan yang berbeda-beda sehingga sangat cocok sebagai sarana metode penyampaianya.¹⁰ metode yang digunakan seperti membacakan kitab

⁵ Lihat Transkrip Observasi : 01/O/VIII/2019

⁶ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

⁷ Lihat Transkrip Observasi : 01/O/VIII/2019

⁸ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

⁹ Lihat Transkrip Wawancara : 03/W/VII/2019

¹⁰ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

kemudian dijelaskan, dengan memberikan contoh-contoh beserta faedahnya.¹¹ Selain itu pula dalam menjelaskan materi kitab tersebut, dengan membaca kemudian dijelaskan bab per bab sehingga memudahkan para jama'ah dalam memahami, mencerna isi tersebut dan juga agar menunjang para jama'ah dalam memahami point-point yang disampaikan dengan membawa kitabnya masing-masing.¹² Para jama'ah yang mengikuti kajian rutin ada yang menulis, ada juga yang foto copy.¹³ Pada setiap pertemuan sesuai apa yang dibahas sub babnya, serta bergantian pula isi materi yang disampaikan seperti tentang wala' wal bara', pengantar studi Aqidah, Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Asma' wa Sifat dan sebagainya.¹⁴ Untuk mempermudah dalam penyampaian materi tersebut, juga mengambil beberapa contoh fenomena- fenomena yang ada disekitar guna memahamkan.¹⁵ Kemudian setelah menggunakan metode ceramah dalam kajian rutin tersebut di lanjutkan dengan tanya jawab bagi jama'ah yang ingin bertanya kepada Ustadz Misnun Abu Faiz S.Pd.I serta panitia juga ketika tanya jawab berlangsung, menyediakan kotak infak bagi jama'ah yang ingin berinfak.¹⁶

Adapun hasil dari pelaksanaan kajian rutin kitab tauhid di Masjid Islamic Center Ponorogo, dengan menyampaikan materi dari sebuah kitab, serta memberikan beberapa contoh disekitar kita, itu merupakan sudah membantu mereka dalam mengetahui beberapa kegiatan yang secara umum perkara biasa, akan tetapi itu bagian dari kesyirikan yang merupakan perkara fatal

¹¹ Lihat Transkrip Wawancara : 02/W/VII/2019

¹² Lihat Transkrip Observasi : 01/O/VIII/2019

¹³ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

¹⁴ Lihat Transkrip Wawancara : 02/W/VII/2019

¹⁵ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

¹⁶ Lihat Transkrip Wawancara : 03/W/VII/2019

dalam agama islam.¹⁷ ketika menghadiri kajian rutin di masjid Islamic Center Ponorogo sudah membantu kaum muslimin dalam mendapatkan ilmu serta memberikan siraman rohani dan juga sebagai bentuk salah satu sarana tholabul ilmi serta menghindarkan Jamaah dari Syirik.¹⁸ Selain itu pula dapat menambahkan akidah, menambahkan iman, menambahkan ilmu dan juga meningkatkan semangat iman dalam beribadah ketika malas itu datang.¹⁹ Hasil setelah mengikuti kajian rutin secara konkret ialah seperti, jama'ah ikhwan yang dahulu sholat jama'ahnya masih ketinggalan karena suatu pekerjaan, sekarang sudah menyisihkan waktu untuk sholat asar berjama'ah dengan tertib dan juga telah meninggalkan acara-acara yang sifatnya mengarah kepada kesyirikan serta penyimpangan.²⁰ Selain itu juga, dapat mengetahui Islam yang sebenarnya, karena kebanyakan orang sekitar yang mereka notabene beragama islam, akan tetapi islamnya masih islam keturunan sehingga belum mengetahui hakikat akidah tauhid, adapun akidah tauhid itu sendiri merupakan materi yang sangat pokok dan yang sangat dasar sebagaimana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyampaikan akidah tauhid itu selama 13 tahun, bahkan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* belum menyampaikan materi lainnya dikarenakan pentingnya materi akidah tauhid itu sendiri.²¹

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di Masjid Islamic Center Ponorogo, kajian rutin di tempat tersebut merupakan kajian yang sistematis karena dalam penyampaianya menggunakan sebuah kitab agar dalam

¹⁷ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

¹⁸ Lihat Transkrip Wawancara : 03/W/VII/2019

¹⁹ Lihat Transkrip Wawancara : 02/W/VII/2019

²⁰ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

²¹ Lihat Transkrip Wawancara : 01/W/VII/2019

pembahasan nanti bisa mudah dipahami terutama masalah akidah. Ada dua sesi ketika kajian berlangsung yang pertama sesi ceramah dan yang kedua sesi pertanyaan. Di beberapa tempat lain, ada kajian yang sama dalam membahas tentang akidah, hanya saja menggunakan kajian tematik bukan sistematis. Kajian tematik ialah kajian ringkasan sekali selesai, beda dengan halnya sistematis membahas sebuah kitab bab per bab, sehingga ilmunya komprehensif dan mudah dipahami yang merupakan model yang dilakukan di Masjid Islamic Center Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Kajian Rutin Kitab Tauhid Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan dengan judul: Peran Kajian Rutin Kitab Tauhid Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo dikarenakan akidah adalah fondasi tegaknya bangunan agama. Para dai penyeru kebaikan telah menempuh jalan sebagaimana jalannya para nabi dan Rasul dari zaman ke zaman. Mereka selalu memulai dakwah dengan ajaran tauhid dan perbaikan akidah kemudian sesudah itu mereka menyampaikan berbagai permasalahan agama yang lainnya.²²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurai di atas, maka rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo ?

²²Abu Mushlih Ari Wahyudi, *Tauhid: Pentingnya Akidah Dalam Kehidupan Seorang Insan*, (<https://muslim.or.id/459-tauhid-akidah-dalam-kehidupan-insan.html> di akses pada 15 Juli 2019)

2. Bagaimana peran kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo ?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peran kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah Masjid Islamic Center Ponorogo.

D. Manfa'at Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dibidang akidah tentang kajian rutin kitab tauhid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dalam bermajlis ilmu yang sesuai Sunnah Nabi *shallallahu'alaihi wa sallam* serta mengikuti pemahaman SalafushShalih di Masjid Islamic Center Ponorogo.

2. Manfaat praktis

a. Pengurus Masjid Islamic Center

Melalui penelitian ini dapat mengetahui betapa pentingnya *management* dalam berdakwah khususnya kajian rutin.

b. Jama'ah dan masyarakat

Guna menumbuhkan kesadaran dalam bermajelis ilmu dalam kajian rutin serta bertambahnya motivasi dalam beramal.

c. Ustadz

Guna untuk mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan pemahaman keagamaan baik dari isi materi dan penyampaian

d. Peneliti

Dapat memberi khazanah keilmuan terutama di dunia pendidikan dan berdakwah serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah yang menjadi alasan akademik ditulisnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landsan Teori. Pada bab ini dipaparkan penelitian terdahulu untuk menunjukkan letak posisi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah diteliti para peneliti terdahulu. Selanjutnya dipaparkan landasan teori yang akan digunakan untuk membahas penelitian ini pada bab IV

Bab III Metode penelitian. Berisi jenis dan pendekatan penelitian. Tempat penelitian. Instrument penelitian. Metode pengumpulan data. Analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV Hasil dan Pembahasan. Berisi diskripsi lokasi penelitian. Paparan data sesuai rumusan masalah dan analisis data sebagaimana pembahasan penelitian ini.

Pada bab V penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

